

SOSIALISASI IMUNISASI DASAR PADA IBU YANG MEMILIKI BALITA DI DESA RIDAN PERMAI TAHUN 2022

Putri Eka Sudiarti¹, Zurrahmi Z.R²

¹Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia

²Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Riau, Indonesia
putriekasugiarti@gmail.com

Abstrak: Imunisasi dalam sistem kesehatan nasional adalah salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Desa Ridan Permai merupakan salah satu desa yang ada di wilayah kerja puskesmas Bangkinang Kota Kabupaten Kampar. Ketika dilakukan survei oleh tim kepada kepala Desa Ridan Permai didapatkan keterangan bahwa masih terdapat beberapa ibu yang belum memberikan imunisasi dasar pada anak balitanya. Usia balita merupakan usia yang rentan terhadap berbagai penyakit, sehingga usia ini sangat memerlukan perlindungan seperti pemberian imunisasi dasar. Berdasarkan analisis situasi dan identifikasi masalah tersebut diatas, maka dapat dirumuskan sebuah permasalahan yaitu perlunya dilakukan sosialisasi imunisasi dasar pada ibu yang memiliki balita di Desa Ridan Permai. Metode pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah berupa penyuluhan imunisasi dasar pada ibu yang memiliki balita. Kegiatan ini bertempat di Desa Ridan Permai pada tanggal 12 Agustus 2022. Hasil dari pengabdian masyarakat ini adalah dapat meningkatkan pengetahuan dan keinginan para ibu yang memiliki anak usia balita. Kegiatan ini juga diharapkan tidak berakhir pada kegiatan pengabdian, tetapi bisa dibentuk kerjasama dalam penyebaran informasi tentang Imunisasi dalam meningkatkan derajat kesehatan terutama pada anak usia balita.

Kata Kunci: Imunisasi dasar, Balita

Abstract: *Immunization in the national health system is a very effective form of health intervention in efforts to reduce infant and toddler mortality. Ridan Permai Village is one of the villages in the working area of the Bangkinang Public Health Center, Kampar Regency. When a survey was conducted by the team for the head of Ridan Permai Village, information was obtained that there were still several mothers who had not provided basic foundations for their children under five. Toddler age is an age that is vulnerable to various diseases, so this age really needs protection such as providing basic nutrition. Based on the situation analysis and problem assistance mentioned above, a problem can be formulated, namely the need to socialize basic emotions for mothers who have toddlers in Ridan Permai Village. The implementation method used in this activity is in the form of counseling on basic emotions for mothers who have toddlers. This activity took place in Ridan Permai Village on August 12, 2022. The result of this community service is that it can increase the knowledge and desires of mothers who have children under five. It is also hoped that this activity will not end in service activities, but can form cooperation in disseminating information about immunization in improving health status, especially in children under five.*

Keywords: *Basic immunization, Toddlers*

Pendahuluan

Dasar utama pelayanan kesehatan, bidang preventif merupakan prioritas utama, dengan melakukan imunisasi terhadap seorang anak atau balita, tidak hanya memberikan perlindungan pada anak lainnya, karena terjadi tingkat imunitas umum yang meningkat dan mengurangi penyebaran infeksi (Ranuh dkk, 2011).

Program imunisasi merupakan suatu program yang digunakan untuk menurunkan angka kesakitan, kematian, dan kecacatan bayi serta anak balita. Program ini dilaksanakan untuk penyakit–penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti TBC, difteri, pertusis, tetanus, hepatitis B, polio, dan campak. Bayi harus mendapat imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari BCG 1 kali, DPT 3 kali, hepatitis B 3 kali, polio 4 kali, dan campak 1 kali (Rasera, 2014).

Menurut WHO (2014) pada saat membahas masalah anak pada tahun 2013, banyak Negara yang gagal mendapatkan imunisasi lengkap. Negara Afrika Barat dan Asia tidak berhasil dengan cakupan rata-rata imunisasi, hanya sekitar 53 % selama lebih dari satu Dasawarsa. Setiap tahun lebih 1,4 juta anak meninggal karena berbagai penyakit yang sesungguhnya dapat dicegah dengan imunisasi. Hal ini disebabkan karena pemberian imunisasi pada anak belum mengalami kemajuan, sehingga terdapat hampir 24 juta atau hampir 20% dari bayi lahir setiap tahunnya di seluruh dunia yang tidak mendapatkan imunisasi dasar lengkap.

Beberapa alasan bayi tidak mendapatkan imunisasi lengkap yaitu karena alasan informasi, motivasi dan situasi. Alasan informasi berupa kurangnya pengetahuan ibu tentang kebutuhan, kelengkapan dan jadwal imunisasi, ketakutan akan imunisasi dan adanya persepsi salah yang beredar di masyarakat tentang imunisasi. Akan tetapi yang paling berpengaruh adalah karena anak sakit, ketidaktahuan ibu akan pentingnya imunisasi, ketidaktahuan ibu akan pentingnya imunisasi, ketidaktahuan waktu yang tepat untuk mendapatkan imunisasi dan ketakutan efek samping yang ditimbulkan imunisasi (KEMENKES RI, 2010).

Seorang ibu yang tidak mengimunisasikan anaknya ke posyandu dapat disebabkan karena orang tersebut tidak atau belum mengetahui manfaat imunisasi bagi anaknya. Berdasarkan hal tersebut maka dilaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk sosialisasi imunisasi dasar lengkap kepada para ibu yang memiliki balita. Pengabdian masyarakat ini dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada ibu yang memiliki balita agar ibu dapat membawa anak secara rutin ke posyandu diberikan imunisasi. Melihat latar belakang di atas, seperti masih terdapat para ibu yang belum membawa anaknya ke posyandu dilakukan imunisasi. maka dapat disimpulkan bahwa perumusan masalah dalam penulisan laporan ini yaitu, masih terdapat para ibu yang belum membawa anaknya ke posyandu dilakukan imunisasi di Desa Ridan Permai.

Metode

NO	KEGIATAN	URAIAN KEGIATAN
1.	Persiapan	<p>Observasi ulang lokasi setelah proposal lulus seleksi</p> <p>Koordinasi ulang dengan kepala Desa dan Petugas Pustu</p> <p>Penyusunan Kegiatan, dengan rincian sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta yang hadir di lakukan pendataan tentang nama dan usianya peserta pelatihan. • Dilakukan pretest pengetahuan dan kemauan ibu untuk memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya sebelum dilakukan penyuluhan • Dilakukan Penyuluhan imunisasi dasar lengkap • Dilakukan posttest pengetahuan dan kemauan ibu untuk memberikan imunisasi dasar lengkap kepada anaknya sebelum dilakukan penyuluhan • Kumpulan hasil pemeriksaan direkap dan disampaikan ke pihak mitra.

		Persiapan bahan dan alat yang terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Modul • Kuisisioner • Alat tulis dan kertas
2.	Pelaksanaan	Sosialisai imunisasi dasar lengkap dibantu oleh mahasiswa
3.	Evaluasi	Tahap evaluasi merupakan tahapan yang dilakukan untuk menilai kegiatan secara keseluruhan dan meninjau kembali apakah terdapat kekurangan-kekurangan selama kegiatan. Tahap evaluasi ini bertujuan agar kegiatan yang dilakukan dapat berjalan dengan efektif dan sesuai dengan yang diharapkan. Tahap evaluasi difokuskan pada pengetahuan dan kemauan ibu untuk memberikan imunisasi pada anaknya.



Gambar 1. Sosialisai Imunisasi Dasar pada Ibu yang Memiliki Balita

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan ini diawali dengan penyusunan proposal dan administrasi kegiatan, pada bulan 18 Juni tahun 2022, kemudian dilanjutkan dengan penjajakan situasi dan teknis kegiatan dengan tenaga kesehtandi PUstu Ridan Permai Serta Kader Kesehatan di beberapa Posyandu, dilakukan survey dan diskusi dengan pihak pustu Desa RidanPermai. Persiapan modul dilakukan pada minggu kedua bulan Juli dengan mempersiapkan bahan dan modul Imunisai dasar lengkap. Pelaksanaan kegiatan sosialisao imunisasi dasar lengkap pada Tanggal 12 Agustus 2022 di Desa Ridan Permai. Peserta dalam kegiatan ini adalah ibu yang memiliki balita di Desa ridan Permai. Tim pelaksana berangkat jam 8 pagi dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai menuju Desa Ridan Permai, dan tiba di Desa Ridan Permai pukul 08.15 WIB, sesampainya disana tim disambut oleh pihak Pustu, diterima di rumah salah satu warga. Setelah acara ramah tamah, acara dimulai dengan pembukaan, Lalu pre test pengetahuan ibu mengenai imunisasi dasar lengkap, Setelah

itu dilanjutkan dengan proses sosialisasi imunisasi dasar lengkap kepada para ibu yang memiliki balita. Para ibu mengikuti dengan antusias dan diakhiri dengan penutupan acara serta pemberian kenang-kenangan kepada para peserta pelatihan. Diharapkan dengan kegiatan ini, para ibu yang memiliki balita dapat rutin membawa anak ke posyandu untuk mendapatkan imunisasi.

Kesimpulan

Imunisasi dalam sistem kesehatan nasional adalah salah satu bentuk intervensi kesehatan yang sangat efektif dalam upaya menurunkan angka kematian bayi dan balita. Dari hasil diskusi dengan Bidan Desa dan Kepala Desa Ridan Permai, mulai dari awal survey lokasi, koordinasi dan selama pelaksanaan pengabdian, mereka sangat mengharapkan penyuluhan ini bisa berdampak dalam meningkatkan pengetahuan dan minat ibu untuk mengimunitasikan balitanya.

Ucapan Terima Kasih

Dalam pengabdian masyarakat ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Sehubungan dengan hal tersebut peneliti mengucapkan terima kasih kepada para ibu balita, Bidan Desa dan Kepala Desa Ridan Permai, LPPM Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, serta pihak-pihak yang telah banyak membantu dan berkontribusi dalam terselesainya pengabdian masyarakat ini.

Referensi

- Kemkes RI.,(2015). *Rencana Strategi Kementerian Kesehatan tahun 2015-2019 (Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/ MENKES/ 52/2015)*. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Ranuh. (2011). *Pedoman Imunisasi di Indonesia edisi ke 4*. Satgas IDAI. Jakarta.
- Rasera. (2014). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Gizi Balita Di PosyanduKelurahan Sukasari Kecamatan TangerangKota Tangerang*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah, Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan. Jakarta
- Rinawati. (2014). *Imunisasi Untuk Anak*. Yogyakarta: Nuha Medika.